



**REVITALISASI SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA PELAYAN
PASTORAL KBG BERDASARKAN METAFORA PAULUS DALAM
2 TIMOTIUS 2:1-7 DI PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT-
KEUSKUPAN MAUMERE**

TESIS

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Oleh:

PHILIPUS ARDI NANDOS

NIM/NIRM: 19.905/19.07.54.0615.R

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK

LEDALERO

2021

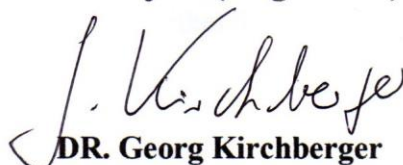
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tesis
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Program Studi Teologi Dengan Pendekatan Kontekstual
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi

Pada Tanggal 10 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Direktur Program Pascasarjana (Magister/S2) Teologi


DR. Georg Kirchberger

Dewan Penguji

1. Moderator: Petrus C. Dhogo, S. Fil., M. Th. Lic. : 
2. Penguji I : Paulus Pati Lewar, S. Fil. Lic : 
3. Penguji II: Dr. Wilhelmus Djulei Conterius : 
4. Penguji III: Dr. Georg Kirchberger : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Philipus Ardi Nandos

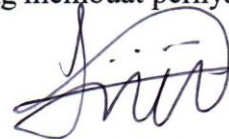
NIM/NIR: 19.905/19.07.54.0615.R

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: **REVITALISASI SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA PELAYAN PASTORAL KBG BERDASARKAN METAFORA PAULUS DALAM 2 TIMOTIUS 2:1-7 DI PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT-KEUSKUPAN MAUMERE** merupakan hasil karya ilmiah sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan Tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 10 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Philipus Ardi Nandos

KATA PENGANTAR

'Jangalah menjauhkan dirimu dari Gereja; tidak ada yang lebih kuat dari Gereja. Gereja adalah harapanmu. Gereja adalah keselamatanmu. Gereja lebih tinggi dari langit. Gereja ini lebih keras dari batu. Gereja lebih lebar dari dunia. Gereja tidak pernah menjadi tua, tetapi selalu memperbarui dirinya sendiri. Karena Gereja adalah Tubuh Kristus' (St. Yohanes Krisostomus).

Syair-syair indah dari St. Yohanes Krisostomus di atas menggambarkan indahnya keberadaan Gereja di tengah dunia. Sebagai Gereja yang hidup, peran anggota di dalamnya sangat diperlukan. Pertumbuhan dan perkembangan Gereja tidak terlepas dari partisipasi aktif dan keterlibatan dari setiap anggotanya. Kaum awam yang merupakan bagian dari anggota Gereja dipanggil untuk terlibat dalam kehidupan menggereja dengan menjadi pelayan pastoral Komunitas Basis Gerejani (KBG). Ini merupakan salah satu bentuk melayani Tuhan dan sesama.

Pemberian diri untuk menjadi pelayan pastoral di dalam KBG mesti disertai dengan suatu spiritualitas pelayanan yang total. Pemimpin yang melayani secara total merupakan suatu keniscayaan di tengah umat sebagai bentuk meneladani Yesus Sang Pelayan Sejati. Adanya suatu spiritualitas pelayanan dalam diri kaum awam sebagai pelayan pastoral di KBG tentu membuat umat semakin solid, beriman, solider dan membebaskan dalam terang Sabda Allah. Oleh karena itu, revitalisasi spiritualitas pelayanan para pelayan pastoral KBG mesti terus diusahakan. Dalam karya tulis berjudul REVITALISASI SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA PELAYAN PASTORAL KOMUNITAS BASIS GEREJANI (KBG) BERDASARKAN METAFORA PAULUS KEPADA TIMOTIUS DALAM 2 TIMOTIUS 2:1-7 DI PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT KEUSKUPAN MAUMERE, penulis berusaha menyadarkan kaum awam sebagai pelayan pastoral KBG untuk lebih sungguh merevitalisasi spiritualitas pelayanannya di tengah umat.

Dalam perjuangan mendalami dan menyelesaikan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa ada banyak orang yang sungguh terlibat dengan berbagai bentuk dukungan. Semuanya itu sangat membantu penulis. Oleh karena itu,

pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan yang selalu setia menganugerahkan rahmat-Nya yang berlimpah kepada penulis, sehingga tulisan ini dapat diselesaikan pada waktunya. “Aku hendak mengagungkan Engkau, ya Allahku, ya Raja dan aku hendak memuji nama-Mu untuk seterusnya dan selamanya” (Mzr. 145:1)

Selanjutnya, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada pihak-pihak yang dengan berbagai cara mendukung penulisan karya ilmiah ini. Secara khusus penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

- Paulus Pati Lewar, S. Fil. Lic dan Dr. Wilhelmus Djulei Conterius yang telah mengorbankan banyak hal dan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam mendalami dan merampungkan tulisan ini.
- Ucapan terima kasih juga diperuntukkan bagi Dr. Georg Kirchberger yang sudah bersedia menjadi penguji karya ilmiah ini. Terima kasih yang sama pula penulis sampaikan kepada Petrus C. Dhogo, S. Fil., M. Th. Lic yang telah bersedia membantu penulis untuk menjadi moderator.
- Penulis berterima kasih pula kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan komunitas *St. Familia Vocationary* Indonesia yang telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
- Terima kasih pula kepada Romo Agus Bedha pastor Paroki Salib Suci Kloangrotat bersama umat di setiap KBG yang dengan caranya masing-masing sudah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Akhirnya, terimah kasih pula kepada kakak, sahabat, kenalan yang sudah membantu dan berkorban demi kelancaran penyelesaian tulisan ini.
- Terima kasih pula kepada para formator komunitas Vokasionis: P. Rosario Taliano, SDV, P. Ansel, SDV, P. Marselo, SDV, P. Kasin. SDV dan P. Troy, SDV. Terima kasih juga kepada ketiga frater seangkatan: Fr. Carlos, Fr. Epin dan Fr. Erik. Terima kasih yang sama pula untuk para frater Vokasionis dari tingkat I-V yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

- Terima kasih pula penulis sampaikan kepada almarhum ayah tercinta Ambros Nadu dan almarhum adik tercinta Gordianus Armin yang selalu menginspirasi saya untuk tetap semangat dan setia dalam perjuangan hidup ini dan yang selalu mendoakan penulis. Terima kasih pula untuk mama tercinta Maria Goreti Numus, kakak Fani sekeluarga, kakak Ardu sekeluarga, adik Irsa sekeluarga, adik Avi sekeluarga, adik Ecik Arut dan Sr. Findi Foby yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk setia dan tekun dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian merupakan masukan yang sangat berharga bagi penulis demi menyempurnakan karya ilmiah ini. Akhirnya, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekalian.

Wairpelit, 10 Mei 2021.

Penulis

Abstraksi Tesis : Philipus Ardi Nandos (19.905)

**REVITALISASI SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA PELAYAN PASTORAL
KOMUNITAS BASIS GEREJANI (KBG) BERDASARKAN METAFORA PAULUS
DALAM 2 TIMOTIUS 2:1-7 DI PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT-
KEUSKUPAN MAUMERE**

Konsili Vatikan II (1962-1965) membawa angin segar perubahan dalam kehidupan Gereja. Peran tunggal dan dominasi kaum klerus di dalam Gereja pelan-pelan pudar. Kaum awam yang merupakan bagian dari Gereja memiliki tugas dan tanggungjawab di dalam pertumbuhan dan perkembangan Gereja. Hal ini menegaskan bahwa Gereja bukan hanya semata-mata dibawa tugas dan tanggungjawab para klerus atau kaum tertabis. Kaum awam dengan kapasitas dan kemampuannya dipanggil untuk terlibat secara aktif di dalam kehidupan Gereja. Komunitas Basis Gerejawi (KBG) sebagai sel Gereja yang pertama dan utama adalah salah satu kesempatan kaum awam untuk terlibat di dalam mengemban misi Allah. Dengan demikian, kolaborasi dan kerjasama sebagai partner antara kaum klerus dengan kaum awam sangat diperlukan di dalam mengemban misi yang satu dan sama yaitu demi Kerajaan Allah.

Hal ini pula yang terjadi di Paroki Salib Suci Kloangrotat. Kaum awam melibatkan diri sebagai pelayan pastoral di KBG. KBG merupakan *locus* dan *focus* pelayanan para pelayan pastoral melayani Tuhan dalam diri umat. Hal ini merupakan inti panggilan kaum awam di dalam kehidupan menggereja. Tentu, dalam mengemban tugas untuk melayani umat di KBG, para pelayan pastoral memiliki dinamika dan mengalami berbagai persoalan. Hal itu nampak nyata dalam realitas yang terjadi di Paroki Salib Suci Kloangrotat. Ada banyak hal positif yang dialami dan dilakukan oleh para pelayan pastoral KBG selama ini, diantaranya; kaum perempuan mendominasi sebagai pelayan pastoral, pelayan pastoral didominasi oleh orang yang sudah menikah, pelayan pastoral sungguh-sungguh menjalankan tiga tugas Yesus yaitu sebagai imam, nabi dan raja, dan terlibat dalam berbagai persoalan sosial di tengah umat. Hal-hal ini tentu merupakan suatu pencapaian yang patut diapresiasi kepada pelayan pastoral di dalam melayani sesama di KBG. Di sisi lain, sepeka terjang para pelayan pastoral KBG di Paroki Salib Suci Kloangrotat memiliki berbagai kekurangan atau kelemahan. Itu nyata dalam beberapa hal berikut; kurangnya kemampuan untuk memimpin, strategi kepemimpinan yang masih lemah, lemahnya pengorbanan dan kreativitas yang masih lemah. Berbagai kelemahan ini harus diperhatikan untuk diperbaiki demi terciptanya kualitas pelayanan yang sejati di tengah umat. Sebab ini semua sangat bergantung pada penghayatan

spiritualitas dalam diri pelayan pastoral KBG. Spiritualitas itu sendiri mencakup sikap dan semangat berani serta rela hati menerima panggilan Allah sebagai anggota Gereja, menerima perutusan untuk mengembangkan Gereja dan mewartakan kabar baik bagi masyarakat dan dunia dewasa ini. Hal itu semua bisa terwujud ketika mendalami dan mengaktualisasikan ketiga metafora Paulus dalam 2 Timotius 2:1-7. Paulus telah membentuk dan juga merevitalisasi spiritualitas pelayanan dari Timotius dalam tugasnya di tengah umat. Tindakan yang sama juga ditujukan kepada para pelayan pastoral di KBG paroki Salib Suci Kloangrotat. Metafora sebagai prajurit mengajak sekaligus menekankan kepada para pelayan pastoral KBG untuk selalu semangat, siap sedia untuk berjuang dan rela berkorban demi melayani Gereja. Selanjutnya, metafora sebagai olahragawan mengajak para pelayan pastoral untuk selalu peka terhadap berbagai situasi dan kondisi hidup umat KBG, berjuang bersama umat dalam mencapai visi dan misi di dalam KBG Kemudian, metafora sebagai petani mengajak dan meneguhkan para pelayan pastoral KBG untuk setia dengan tugas sebagai pelayan, rela berkorban demi sesama yang dilayani meski memiliki banyak tantangan dan kesulitan. Ketiga metafora yang sudah dihayati oleh Timotius ini sejatinya diperdalam dan dihayati pula oleh para pelayan pastoral KBG di paroki Salib Suci Kloangrotat demi menjadi penjadi pelayan pastoral yang handal, beriman dan membebaskan dalam terang Sabda Allah. Semuanya ini demi pelayanan total kepada umat yang dilayani. Dengan demikian, menghidupi ketiga metafora Paulus dalam 2 Tomotius 2:1-7 bagi para pelayan pastoral pastoral KBG paroki Salib Kloangrotat merupakan suatu upaya dalam merevitalisasi spiritualitas pelayanan di tengah umat. Pada akhirnya, pelayanan para pelayan pastoral KBG sungguh-sungguh dijiwai oleh suatu spiritualitas pastoral yang mengandung arti bahwa sikap dan unsur-unsur pelayanan Yesus mesti disertai, dipupuk dan dikembangkan terus menerus oleh pelayan pastoral agar karya pastoral berhasil dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG DAN ALASAN PEMILIHAN JUDUL.....	1
1.2 PERUMUSAN MASALAH	11
1.3 HIPOTESIS.....	11
1.4 TUJUAN PENULISAN	12
1.4.1 Tujuan Primer	12
1.4.2 Tujuan Sekunder	12
1.5 MANFAAT PENULISAN.....	12
1.6 METODE PENULISAN.....	13
1.6.1 Penelitian Kepustakaan	13
1.6.2 Penelitian Lapangan	13
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	14
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG PAROKI SALIB SUCI	
 KLOANGROTAT-KEUSKUPUAN MAUMERE.....	15
2.1 SEJARAH TERBENTUKNYA PAROKI.....	15
2.1.1 Masa Awal Sebelum Menjadi Paroki.....	15
2.1.2 Menjadi Paroki Definitif	17
2.1.3 Para Pastor Paroki	18
2.1.3.1 RP. Adolf Griesbeck, SVD	18
2.1.3.2 RP. Hans Weritz, SVD	19
2.1.3.3 RD. Sirilus Meo Mali	19
2.1.3.4 RD. Arnoldus Ladjar	20
2.1.3. 5 RD. Quirinus Galmin	20
2.1.3.6 RD. Agustinus Beda	21
2.1.4 Latar Belakang Kehidupan Umat Paroki Salib Suci Kloangrotat.....	21

2.1.4.1 Keadaan Topografis	21
2.1.4.2 Keadaan Dan Jumlah Umat.....	22
2.1.4.3 Keadaan Ekonomi	24
2.1.4.4 Keadaan Sosial Edukatif	25
2.1.4.5 Keadaan Sosial Budaya	26
2.1.4.6 Keadaan Sosial Politik	26
2.1.4.7 Keadaan Sosial Religius.....	27
2.2. STRUKTUR GEREJANI DAN KEPENGURUSAN PAROKI	27
2.2.1 Pengertian Dewan Pastoral Paroki (DPP).....	28
2.2.2 Dasar Teologis Terbentuknya DPP	29
2.2.2.1 Adanya Tanggungjawab Bersama Dalam Satu Perutusan Yang Sama	29
2.2.2.2 Martabat Kaum Awam.....	30
2.2.3 Tugas DPP Dalam Gereja	31
2.2.4 Komposisi Keanggotaan DPP	32
2.3 HAKIKAT KBG	36
2.3.1 KBG Adalah Basis Gereja Setempat	36
2.3.2 KBG Adalah Basis Masyarakat Setempat	37
2.3.3 KBG Adalah Basis Kerasulan	38
2.3.4 KBG Dan Basis Pemberdayaan Kaum Awam	39
2.3.5 KBG Dan Basis Reksa Pastoral Transformatif	40
2.4 POLA ATAU SISTEM PELAYANAN PASTORAL DI KGB	41
2.5 KEHIDUPAN DAN RELASI UMAT DENGAN PARA PELAYAN PASTORAL DI KBG	43
2.5.1. Kehidupan Sakramental	43
2.5.2. Kehidupan Berparoki	44
2.5.3 Relasi Pelayan Pastoral	44
 BAB III PEMAHAMAN DASAR TENTANG SPIRITUALITAS	
PELAYANAN PARA PELAYAN PASTORAL DAN	
REALITAS FAKTUAL PELAYAN PASTORAL KBG	
DI PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT	
46	
3.1 PEMAHAMAN DASAR TENTANG SPIRITUALITAS PELAYANAN	46
3.1.1. Pengertian Spiritualitas	46

3.1.1.1. Apa Itu Spiritualitas	46
3.1.1.2 Ciri-Ciri Spiritualitas.....	49
3.1.2 Pengertian Pelayanan	51
3.1.2.1 Apa Itu Pelayanan	51
3.1.2.2 Model-Model Pendekatan Gereja Dalam Karya Pelayanan.....	52
3.1.2.2.1 Pelayanan Karitatif.....	52
3.1.2.2.2 Pelayanan Reformatif.....	54
3.1.2.2.3 Pelayanan Transformatif	56
3.2 SPIRITUALITAS PELAYANAN PARA PELAYAN PASTORAL	59
3.2.1 Apa Itu Spiritualitas Pelayanan	59
3.2.2 Pendasaran Spiritualitas Pelayanan	63
3.2.2.1 Spiritualitas Pelayanan Dalam Kitab Suci	63
3.2.2.1.1 Spiritualitas Pelayanan Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama.....	63
3.2.2.1.2 Spiritualitas Pelayanan Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru	64
3.2.2.2 Spiritualitas Pelayanan Menurut Dokumen Gereja.....	65
3.2.2.2.1 Dekrit Tentang Kerasulan Awam <i>Apostolicam Actuositatem</i>	66
3.2.2.2.2 Amanat Apostolik <i>Evangelii Nuntiandi</i>	68
3.3. RANGKUMAN	69
3.4. REALITAS FAKTUAL PARA PELAYAN PASTORAL DI KOMUNITAS BASIS GEREJANI (KBG) PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT	70
3.4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN	70
3.4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
3.4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan	72
3.4.2. Pelayanan Pastoral Kaum Awam Sebagai Pelayan Pastoral Di KBG	73
3.4.2.1. Kehadiran Pelayan Pastoral Dalam Bingkai Tiga Tugas Yesus	73
3.4.2.1.1 Bidang Kenabian (Pewartaan)	74
3.4.2.1.2 Bidang Kepemimpinan (Raja).....	76
3.4.2.1.3 Bidang Pengudusan (Imam).....	78
3.4.2.2 Kehadiran Pelayan Pastoral Dalam Kehidupan Sosial	80
3.4.3 Persoalan- Persoalan Para Pelayan Pastoral KBG Paroki Salib Suci Kloangrotat	83
3.4.3.1 Kurangnya Kemampuan Untuk Memimpin Sebagai Pelayan Pastoral.....	83

3.4.3.2 Strategi Kepemimpinan Yang Masih Lemah Dalam Diri	
Pelayan Pastoral	84
3.4.3.3 Lemahnya Pengorbanan Dalam Melayani	85
3.4.3.4 Lemahnya Kreativitas	86
3.5 RANGKUMAN	87
BAB IV ANALISIS METAFORA PAULUS DALAM 2 TIM. 2:1-7	90
4.1 GAMBARAN UMUM TENTANG PAULUS	90
4.2 SURAT PAULUS DALAM 2 TIMOTIUS 2:1-7	93
4.2.1 Penulis Surat 2 Timotius	93
4.2.2 Alasan Dan Tujuan Penulisan Surat 2 Timotius	95
4.2.2.1 Alasan Penulisan	95
4.2.2.2 Tujuan Penulisan	96
4.2.2.3 Struktur Dasar Surat Paulus Dalam 2 Timotius 2:1-7	98
4.2.2.3.1 Melanjutkan Tradisi Apostolis Kepada Orang Yang Dapat	
Dipercayai (2 Tim. 2:1- 2)	98
4.2.2.3.2 Petunjuk-Petunjuk Khusus Untuk Timotius (2 Tim. 3-7)	99
4.3 METAFORA PAULUS DALAM 2 TIMOTITUS 2:1-7 DAN	
PENJELASAN EKSEGETIS	101
4.3.1 Metafora Paulus Dalam 2 Timotius 2:1-7	101
4.3.1.1 Latar Belakang	101
4.3.1.2 Latar Belakang Kehidupan Timotius	102
4.3.2 Teks 2 Tim. 2:1-7 Dan Penjelasan Eksegetis	103
4.3.2.1 Teks 2 Tim. 2:1-7 :	103
4.3.2.2 Penjelasan Eksegetis	104
4.3.2.2.1 Ayat 1a, Ayat 1b Dan Ayat 1c	104
4.3.2.2.1.1 Ayat 1a : “Sebab Itu”	104
4.3.2.2.1.2 Ayat 1b : “Anakku”	104
4.3.2.2.1.3 Ayat 1c : “Jadilah Kuat Oleh Kasih Karunia Allah”	105
4.3.2.2.2 Ayat 2a Dan Ayat 2b	107
4.3.2.2.2.1 Ayat 2a : “Apa Yang Telah Engkau Dengar Dari Pada Ku	
Di Depan Banyak Saksi Percayakanlah Itu Kepada	
Orang-Orang Yang Dapat Dipercayai”	107

4.3.2.2.2 Ayat 2b : “Cakap Mengajar Orang Lain”	109
4.3.2.2.3 Ayat 3a : “Ikutlah Menderita Sebagai Prajurit Yang Baik Dari Kristus Yesus”	109
4.3.2.2.4 Ayat 4a : “Prajurit Yang Sedang Berjuang Tidak Memusingkan Diri Dengan Soal-Soal Penghidupannya Sehingga Ia Berkenan Kepada Komandannya”	110
4.3.2.2.5 Ayat 5a, 5b Dan 5c	111
4.3.2.2.5.1 Ayat 5a : “Olahragawan”	111
4.3.2.2.5.2 Ayat 5b : “Memperoleh Mahkota Juara”	112
4.3.2.2.5.3 Ayat 5c : “Bertanding Menurut Peraturan Olahraga”	113
4.3.2.2.6 Ayat 6a: “Seorang Petani Yang Bekerja Keras Haruslah Yang Pertama Menikmati Hasil Usahanya”	114
4.3.2.2.7 Ayat 7: “Perhatikanlah Apa Yang Kukatakan; Tuhan Akan Memberi Kepadamu Pengertian Dalam Segala Sesuatu”	115
4.3.3 KESIMPULAN	116

BAB V REFLEKSI KINERJA PELAYAN PASTORAL

KOMUNITAS BASIS GEREJANI (KBG) DI PAROKI

SALIB SUCI KLOANGROTAT DAN UPAYA

MEREVITALISASI SPIRITUALITAS PELAYANAN

BERDASARKAN METAFORA PAULUS DALAM

2 TIM 2:1-7..

5.1 REFLEKSI KINERJA PARA PELAYAN PASTORAL

KBG DI PAROKI SALIB SUCI KLOANGROTAT

5.1.1. Aspek- Aspek Positif Yang Telah Dilakukan

5.1.1.1 Kaum Perempuan Mendominasi Keterlibatan Sebagai Pelayan

Pastoral Di KBG

5.1.1.2 Pelayan Pastoral Di KBG Didominasi Oleh Kelompok Yang

Sudah Menikah

5.1.1.3 Peran Sebagai Nabi Didominasi Oleh Orang Yang Melibatkan Diri

5.1.1.4 Peran Sebagai Raja (Pemimpin) Didominasi Oleh Orang Yang

Melibatkan Diri

5.1.1.5 Peran Sebagai Imam (Menguduskan) Didominasi Oleh Orang

Yang Terlibat	127
5.1.1.6 Melibatkan Diri Di Tengah Persoalan-Persolan Sosial	129
5.1.1.7 Kesimpulan	131
5.1.2 Aspek-Aspek Negatif Yang Terjadi Pada Pelayan Pastoral Di KBG	132
5.1.2.1 Kurangnya Kemampuan Untuk Memimpin	133
5.1.2.2 Strategi Kemimpinan Yang Masih Lemah	135
5.1.2.3 Lemahnya Pengorbanan	136
5.1.2.4 Lemahnya Kreativitas	138
5.1.2.5 Kesimpulan	139
5.2 REVITALISASI SPIRITUALITAS PELAYAN PASTORAL	
KBG BERDASARKAN METAFORA PAULUS DALAM 2 TIM 2:1-7	140
5.2.1. Metafora Sebagai “Prajurit”	140
5.2.2 Metafora Sebagai “Olahragawan (Atlet)”	143
5.2.3 Metafora Sebagai “Petani”	145
5.3 RANGKUMAN	148
BAB VI PENUTUP	150
6.1 KESIMPULAN	150
6.2. USUL-SARAN	155
6.2.1 Bagi Keuskupan Maumere	156
6.2.2 Bagi Paroki Salib Suci Kloangrotat.	156
6.2.3 Bagi Para Pelayan Pastoral.....	156
6.2.4 Bagi Umat KBG.....	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	169